

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Terdapat ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Imron Arifin adalah: memiliki latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci, penelitiannya bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk, dalam menganalisis data cenderung bersifat induktif dan makna merupakan dal yang esensial dalam penelitian kualitatif.¹

Penelitian ini memusatkan perhatian tertuju pada hukum kontrak/ kerjasama antara kreator video dengan *Google Adsense Youtube* beserta penerapannya dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keadaan suatu dan mendeskripsikan fenomena dengan menganalisis peristiwa yang terjadi pada hukum kontrak/ kerjasama antara kreator video (*Kediri Creator Community*) dengan *Google Adsense Youtube*.

¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada Pers, 1996), 49-50

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis peneliti ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan begitu penting serta diperlakukan secara optimal. Penelitian ini merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data terutama dengan menggunakan teknik observasi,² karena dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat maka partisipasi serta kehadiran peneliti pada lokasi penelitian sangat dibutuhkan dan diketahui statusnya oleh informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis ambil berada pada markas KKC (Kediri *Creator Community*), Ruko MITOS, Jl. Penanggung Nomor.01, Lirboyo, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena pada lokasi tersebut objek penelitian ini berada..

D. Sumber Data

Data adalah hasil pengukuran atau pengamatan yang dikumpulkan berupa angka, fakta-fakta atau pernyataan-pernyataan yang menggambarkan perbedaan dan persamaan suatu individu atau objek dengan yang lain pada karakteristik yang sama. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³

² Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 178

³ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bineka Cipta, 1993), 114

Penelitian ini menggunakan jenis data berdasarkan cara memperolehnya dari dua sumber, yakni:

1. Data Primer yang dipakai dan digunakan untuk penelitian ini yaitu: wawancara secara langsung bersama beberapa Kreator Kediri serta ikut serta dalam praktek pembuatan video dan mengikuti seluruh prosedur *Google Adsense*.
2. Data Sekunder yang dipakai dalam penelitian ini yaitu: buku-buku, *internet*, serta materi lainnya yang terdapat keterkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini merupakan salah satu yang hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan. Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, terdapat beberapa metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. *Interview* atau wawancara

Wawancara adalah langkah awal dalam suatu metode pengumpulan data yang merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih secara langsung sehingga akan terjadi pertukar informasi atau ide dengan cara tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun

makna dalam topik tertentu.⁴ Wawancara juga dapat diartikan sebagai pendaoatan informasi dengan bertanya kepada narasumber atau informan.⁵ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau tidak terstruktur.

Wawancara bebas yaitu proses wawancara yang tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dan dengan kata lain peneliti melakukan wawancara kepada narasumber secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran guna memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan kebenaran penelitian.⁶

Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan kepada pihak yang terkait yaitu Anggota Kreator *Cediri Community*.

2. Observasi

Metode observasi ini merupakan bentuk pengumpulan data dimana peneliti mengamati dan mencatat langsung secara sistematis terhadap fenomena yang tampak terjadi pada objek penelitian. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat fisik yang tidak dapat diperoleh dengan cara *interview*.⁷

Pada observasi penelitian ini peneliti terjun langsung menjadi Kreator guna mendapatkan data tentang sistem pembayaran oleh *Google Adsense* dengan mengupload video pada Aplikasi *Youtube*.

⁴Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), 212

⁵ Masri Singaribun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES,2000), 145

⁶ Koentjoroningrat, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Pustaka, 1993), 129

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada narasumber atau tempat dimana narasumber bertempat tinggal atau melakukan peristiwa yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik ini merupakan pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah ada dan tersedia.⁸ Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan melihat secara langsung prosedur kontrak dan pembayaran antara Kreator bersama *Google Adsense*.

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data-data secara sistematis yang diperoleh dari hasil mencari, menggali dan menyusun informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Tujuan analisis data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian. Prinsip pokok teknik

⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227

⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 89

analisis data kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna.¹⁰

Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.¹¹ Tiga alur tersebut secara lengkapnya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitian memutuskan seringkali tanpa disadari kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan,

¹⁰ Ariesto Hadi Sutopo dan adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif* (Jakarta:Prenada Media Group, 2010), 47

¹¹ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16

mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan di verifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat di sederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.¹²

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.¹³

¹² Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 17

¹³ Ibid, 19

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data terhitung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang ditemukan dari lokasi penelitian lapangan agar bisa memperoleh keabsahan data, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh penulis, diantara lain sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan penelitian

Perpanjangan keikutsertaan penelitian yang dilakukan pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan untuk meningkatkan kepercayaan dari data yang dikumpulkan karena dengan memperpanjang keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorisi, baik yang

¹⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), 162

berasal dari diri sendiri maupun respon serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.¹⁵

2. Ketekunan pengamatan/ kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang muncul, kemudian menelaah secara rinci. Ketekunan pengamat ini dengan teori atau dokumen yang ada atau dengan observasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum Lapangan, dengan melakukan pengamatan terkait objek penelitian, melihat permasalahan yang ada pada objek yang akan diteliti dan mendiskusikan dengan pembimbing terkait masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian.
2. Tahap pengerjakan Lapangan, meliputi memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, wawancara dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

¹⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi*..177

4. Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, dan mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah.